

BAB V PENUTUP

1. Simpulan

Dari tugas akhir yang disusun dengan judul Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kabupaten Sukamara Tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan jiwa di Kabupaten Sukamara tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya skrining kesehatan jiwa telah dilakukan pada masyarakat usia 15 tahun ke atas melalui penggunaan instrumen SDQ dan SRQ-20.

1. Perencanaan dan strategi inovasi program kesehatan jiwa: penerapan skrining berbasis *Google Form* dan orientasi guru BK terbukti efektif dalam memperluas jangkauan pelayanan kesehatan jiwa.
2. Pelaksanaan skrining, monitoring, dan evaluasi kesehatan jiwa: penggunaan instrumen digital serta pendampingan sekolah memberikan hasil yang lebih optimal dalam deteksi dini masalah kesehatan jiwa.
3. Dukungan lintas sektoral: keterlibatan sekolah, puskesmas, dan tenaga psikolog menunjukkan bahwa kolaborasi antar-sektor berperan penting dalam pencapaian target SPM kesehatan jiwa.

Dengan adanya strategi inovatif ini, program kesehatan jiwa di Kabupaten Sukamara menunjukkan peningkatan signifikan, terutama dalam pencegahan dan penanganan dini masalah kesehatan jiwa pada remaja maupun masyarakat umum

2. Saran

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara diharapkan melanjutkan dan mengembangkan inovasi skrining berbasis teknologi serta pendampingan guru BK secara berkelanjutan.
2. Perlu penguatan peran lintas sektor, khususnya sekolah dan puskesmas, agar layanan kesehatan jiwa dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
3. Dukungan berkesinambungan dari tenaga psikolog klinis, baik secara tatap muka maupun daring, sangat diperlukan untuk menjamin keberlanjutan layanan kesehatan jiwa.

4. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta orang tua perlu ditingkatkan agar kepedulian terhadap kesehatan jiwa remaja dan anggota keluarga lainnya semakin meningkat.